

Manajemen *Event* Kesenian Perintis Bersukaria (KESPERIA) sebagai
Upaya Pelestarian Budaya lokal di Kota Padang

SKRIPSI KARYA

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

IKHSAN CHANDRA

2120322003



FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA

PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji manajemen Event Kesenian Perintis Bersukaria (KESPERIA) sebagai upaya pelestarian budaya di Kota Padang yang menghadapi tantangan globalisasi, modernisasi, penurunan partisipasi generasi muda, dan komersialisasi tradisi. Diselenggarakan oleh UKM KESPER Universitas Perintis Indonesia, KESPERIA dirancang sebagai ajang edukatif dan kultural untuk merevitalisasi nilai-nilai lokal serta meningkatkan apresiasi terhadap Warisan Budaya Tak Benda (WBTb) Kota Padang. Pendekatan manajerial berdasarkan teori fungsi manajemen William Herbert Newman digunakan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan keterlibatan publik yang luas (100 peserta), konsistensi tema, kolaborasi lintas komunitas, serta dokumentasi dan publikasi efektif. Meski terdapat kelemahan teknis dan kurangnya ruang diskusi formal pasca-acara, event ini berhasil meningkatkan kesadaran budaya di kalangan generasi muda. Disimpulkan bahwa manajemen event KESPERIA efektif sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Rekomendasi meliputi penelitian lanjutan terkait dampak jangka panjang dan efektivitas media promosi, penyediaan ruang diskusi formal, pengembangan media edukatif, penguatan koordinasi teknis, serta perluasan kemitraan untuk keberlanjutan event.

Kata kunci : *Manajemen event, kesperia, pelestarian budaya lokal, kota padang.*

ABSTRACT

This study examines the management of the Perintis Bersukaria Arts Event (KESPERIA) as an effort to preserve culture in Padang City, which faces challenges from globalization, modernization, declining youth participation, and the commercialization of traditions. Organized by the KESPER Student Activity Unit at Perintis Indonesia University, KESPERIA is designed as an educational and cultural platform to revitalize local values and enhance appreciation of Padang City's Intangible Cultural Heritage (ICH). A managerial approach based on William Herbart Newman's management function theory is employed, covering planning, organizing, directing, and controlling. Data were collected through participant observation, interviews, literature review, and documentation. The results show broad public involvement (100 participants), thematic consistency, cross-community collaboration, as well as effective documentation and publication. Although there were technical weaknesses and a lack of formal discussion space after the event, it successfully increased cultural awareness among the younger generation. It is concluded that KESPERIA's event management is effective as a means of preserving local culture. Recommendations include further research on long-term impacts and the effectiveness of promotional media, provision of formal discussion spaces, development of educational media, strengthening technical coordination, and expanding partnerships to ensure the event's sustainability.

Keywords: Event management, kesperia, local cultural preservation, Padang city.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, eksistensi budaya lokal menghadapi tantangan serius berupa pergeseran nilai, penurunan partisipasi generasi muda, serta komersialisasi tradisi yang tidak selalu sejalan dengan prinsip pelestarian. Revitalisasi budaya menjadi strategi penting untuk menjawab tantangan tersebut, dengan tujuan tidak hanya melestarikan warisan budaya, tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai lokal agar tetap relevan dalam konteks sosial masa sekarang. Gai et al. (2022) menekankan bahwa pelestarian budaya perlu dilakukan secara aktif melalui pendekatan partisipatif melibatkan komunitas lokal dan inovasi berbasis teknologi. Dalam konteks pendidikan dan penguatan identitas generasi muda, Ratih et al. (2021) menggaris bawahi pentingnya media edukatif sebagai sarana revitalisasi yang efektif, terutama dalam membangun kesadaran kolektif terhadap warisan budaya lokal.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kebudayaan yang sangat beragam. Akibat dari kebudayaan yang beragam masing-masing daerah di Indonesia memiliki keunikan dan ciri khas. Kota Padang merupakan salah satu Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat dan memiliki kekayaan budaya daerah, yang berada dan tersebar di tiap daerahnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peninggalan bukti – bukti sejarah yang masih ada sampai sekarang seperti, kesenian, dan unsur – unsur kebudayaan lainnya yang masih kental di beberapa tempat.

Munculnya budaya-budaya yang khas dan beragam dari tiap daerah seperti yang kita lihat pada saat ini, tidak terlepas dari proses interaksi antara berbagai macam corak kebudayaan yang terjadi selama berabad – abad. Kebudayaan yang muncul dengan berbagai ciri khas yang beragam di setiap daerah di seluruh Indonesia tidak lain adalah hasil warisan dari proses interaksi manusia yang sudah ada sejak berabad – abad lalu (Tuloli, 2003).

Pada dasarnya kebudayaan sudah melekat dalam masyarakat dan sudah turun temurun sejak dulu, akan semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sebuah keyakinan yang sulit untuk dihilangkan. Kepercayaan - kepercayaan yang masih berkembang dalam kehidupan suatu masyarakat, biasanya dipertahankan melalui sifat-sifat lokal yang dimilikinya, dimana sifat lokal tersebut pada akhirnya menjadi suatu kearifan lokal yang selalu dipegang teguh oleh masyarakatnya (Yoeti, 2005).

Kebudayaan dikategorikan menjadi kebudayaan benda dan kebudayaan tak benda. Kebudayaan benda merupakan warisan budaya yang dapat dilihat sebagai benda, bangunan, struktur buatan, manusia ataupun candi, dan lain - lain. Warisan budaya tak benda sendiri merupakan segala praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan dan ruang budaya terkait yang diakui oleh berbagai komunitas, kelompok dan dalam hal tertentu perseorangan sebagai bagian dari warisan budaya. Kebudayaan di Kota Padang telah ada yang ditetapkan sebagai Warisan budaya Tak benda (WbTb) oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, diantaranya:

Tabel 1.1 Data Warisan Budaya Tak Benda Kota Padang

Tahun	Warisan Budaya Tak Benda	Sumber
2020	Tari Balanse Madam	Posmetro Padang
2021	Gamad (Tradisional musik dan nyanyian)	Sumbarkita.id
2022	Rumah Gadang Kajang Padati	Ingatlah.com
2023	Serak Gulo	Posmetro Padang
2024	Limau baronggeh dan Saluang Pauah	Sumbarkita.id

(Sumber: Olahan Data Peneliti, 2025)

Kebudayaan merupakan salah satu identitas yang dimiliki dan harus dijaga agar tidak hilang di telan waktu. Identitas yang dimiliki merupakan kode yang mendefenisikan keanggotaan dalam komunitas yang beragam

(Littlejhon, 2009). Kabupaten Pesisir Selatan sendiri memiliki potensi kekayaan alam serta seni dan kebudayaan yang juga menjadi nilai jual bagi Kabupaten ini, dan dikenal juga dengan sebutan “Pesisir Selatan Negeri Sejuta Pesona” maka dari itu kekayaan yang dimiliki ini hendaknya harus selalu dijaga, agar tidak menghilang.

Event merupakan suatu aktivitas yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting bagi hidup manusia baik secara individu maupun kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi serta agama yang diselenggarakan dengan tujuan dan waktu tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat (Noor, 2017). Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan citra atau reputasi perusahaan dikenal sebagai *event*. Untuk memulai menyusun konsep (perencanaan) sebuah *event*, pengorganisasian harus dikelola secara profesional, sistematis, efisien, dan efektif. Salah satu kegiatan *Publik Relation* yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi tertentu untuk mencapai suatu tujuan adalah *event*.

Event KESPERIA dirancang sebagai ajang edukatif dan kultural yang memberikan pengalaman berbeda kepada peserta. Melalui suasana yang ramah, nyaman, dan menyenangkan, KESPERIA menghadirkan pertunjukan seni tradisional, pertunjukan bertema budaya yang mengangkat identitas budaya Minangkabau. Melalui kegiatan ini, peserta dan pengunjung dapat mengenal lebih dekat Warisan budaya Tak benda Kota Padang . Penyajian yang interaktif dan dikemas secara kekinian diharapkan dapat meningkatkan apresiasi generasi muda terhadap budaya lokal, sekaligus memperkuat upaya pelestarian melalui partisipasi aktif komunitas.

Manajemen *event* menjadi hal penting dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan KESPERIA ini. Proses perencanaan meliputi penentuan tujuan, pemilihan lokasi strategis, perizinan, dan pengorganisasian tim kerja untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, koordinasi dengan tim sangat penting untuk memastikan semua persiapan kegiatan dan logistik terpenuhi, sehingga peserta merasa aman dan nyaman. Setelah acara,

evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan, mengidentifikasi kendala, dan menyusun strategi perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Manajemen *event* yang baik memastikan bahwa semua aspek dari acara ini berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Menerapkan prinsip manajemen *event* serta pendekatan komunikasi yang efektif, kegiatan KESPERIA yang diselenggarakan oleh UKM KESPER diharapkan dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan kultural yang telah dirancang. *Event* ini dikemas dengan menggabungkan elemen edukatif, partisipatif, dan budaya dalam suasana yang ramah dan inklusif. Melalui pertunjukan seni yakni tari kreasi dan kontemporer yang beradaptasi dari gerakan silat harimau dan seni atraksi menggunakan obor. Tari Nusantara berangkat dari perpaduan elemen budaya, termasuk budaya Minangkabau yang diimplementasikan dalam bentuk gerakan tari dan dilengkapi nuansa permainan alat musik tradisional.

KESPERIA mendorong keterlibatan aktif dari mahasiswa dan masyarakat. Komunikasi yang interaktif melalui media sosial, publikasi visual, dan narasi budaya yang kuat turut membantu menumbuhkan motivasi untuk berpartisipasi sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan identitas lokal. Keberhasilan *event* ini tidak hanya diukur dari banyaknya peserta dan antusiasme penonton, tetapi juga dari sejauh mana KESPERIA mampu mengubah persepsi generasi muda terhadap budaya lokal dan mendorong partisipasi dalam pelestariannya. Menetapkan fokus pada Manajemen *Event* Kesenian Perintis Bersukaria (KESPERIA) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Kota Padang. Dengan penekanan pada aspek urgensi yang teridentifikasi dalam latar belakang, judul ini memberikan gambaran jelas tentang tujuan dan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Manajemen *event* dalam program KESPERIA.

Pemilihan *event* kesenian perintis bersukaria (KESPERIA) sebagai objek penelitian didorong oleh kepedulian peneliti terhadap semakin

memudarnya minat generasi muda terhadap budaya lokal di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwasanya terdapat tantangan serius dalam hal partisipasi generasi muda terhadap pelestarian seni tradisional. Wawancara peneliti lakukan kepada lima orang informan berusia 17–28 tahun yang berasal dari latar belakang mahasiswa, komunitas seni, dan masyarakat umum. Ditemukan bahwa minat terhadap seni tradisional mengalami penurunan yang cukup signifikan. Raja, seorang mahasiswa aktif, menyatakan bahwa *“kegiatan budaya itu bagus, tapi kalau cuma formal dan monoton, kami jadi kurang tertarik untuk ikut.”* Hal ini diperkuat oleh Anisa, anggota komunitas seni, yang mengatakan bahwa *“anak-anak sekarang lebih suka musik band atau konten digital, karena lebih relate sama kehidupan mereka.”* Sementara itu, Jefri dari masyarakat umum menambahkan bahwa *“seni tradisional itu penting, tapi jarang ada ruang yang bikin kami bisa ikut terlibat langsung.”* Septian, yang pernah mengikuti kegiatan seni kampus, mengatakan bahwa *“kalau acaranya cuma tampil lalu selesai, tanpa ada diskusi atau interaksi, rasanya kayak nonton aja, bukan bagian dari budaya itu.”* Dava, seorang pelajar, menyampaikan bahwa *“saya baru tahu tentang Tari Siragam Raso dari Instagram KESPERIA, sebelumnya nggak pernah dengar.”* Hasil wawancara ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelestarian budaya yang bersifat administratif dan partisipasi nyata masyarakat.

Seni tradisional belum sepenuhnya hadir sebagai ruang ekspresi yang hidup dan dialogis bagi generasi muda. Dalam konteks ini, *event* KESPERIA yang diselenggarakan menjadi relevan untuk dikaji. KESPERIA dirancang sebagai ajang edukatif dan kultural yang menggabungkan pertunjukan seni, kolaborasi musik modern, dan media digital untuk memperkenalkan kembali nilai-nilai lokal secara kreatif dan partisipatif. Peneliti juga menambahkan data yang di ambil dari beberapa sumber. Menurut Hermayulita, S. (2022) menurunnya minat terhadap kesenian randai di kecamatan bungus teluk kabung, temuan utamanya yaitu dari generasi muda yang kurang tertarik untuk menonton, mempelajari, atau

melestarikan randai. Faktor penyebabnya kurangnya minat dan keterlibatan masyarakat, rendahnya tingkat pengetahuan dan Pendidikan budaya, pengaruh budaya modern yang dominan dan perekonomian masyarakat yang meningkat tapi tidak di imbangi dengan regenerasi dan perhatian terhadap seni tradisional.

Indrayuda, A.S. (2024) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA Muhammadiyah 3 Padang, temuan utamanya dari siswa kelas X menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran seni tari , hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti kurangnya antusiasme siswa, mudah bosan, hingga ketidaktertarikan bakat terhadap seni tari dan faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak optimal, serta media pembelajaran yang tidak memadai. Dengan adanya beberapa faktor tersebut minat siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas X masih rendah. Program KESPERIA menjadi contoh nyata dari upaya pelestarian budaya yang dikemas secara kreatif melalui event kesenian yang melibatkan komunitas, pelajar, dan seniman lokal. Peneliti melihat bahwa keberadaan program ini bukan sekadar hiburan, melainkan sebagai bentuk revitalisasi identitas budaya masyarakat Kota Padang yang patut didokumentasikan dan dianalisis secara ilmiah.

Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana manajemen *event* KESPERIA dapat berfungsi sebagai strategi pelestarian budaya yang adaptif terhadap kebutuhan aktual. Dengan mendokumentasikan proses dan dampak kegiatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pelestarian budaya yang tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga berkelanjutan dan relevan bagi generasi muda di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam skripsi karya ini adalah :

1. Bagaimana Manajemen *Event* KESPERIA (Kesenian Perintis Bersukaria) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Kota Padang?
2. Apa tantangan dalam menjalankan manajemen *event*.?

1.3 Fokus Perencanaan

Karya yang direncanakan yaitu program KESPERIA yang merupakan kolaborasi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Perintis Indonesia (UKM KESPER) dalam bentuk kegiatan pertunjukan seni tradisional, dimana kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar menjaga warisan budaya tak benda khususnya di Kota Padang. Untuk menarik partisipasi masyarakat peneliti menggunakan media brosur dan platform media digital sebagai sarana informasi.

1.4 Tujuan Karya

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Merancang Manajemen *event* KESPERIA Bersama UKM KESPER
2. Untuk mempersiapkan kegiatan *Event* KESPERIA

1.5 Manfaat Karya

1.5.1 Manfaat Teoritis

Skripsi karya ini memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti dalam meningkatkan kontribusi dalam merawat warisan budaya khususnya dengan mengadakan *Event* Kesenian Perintis Bersukaria (KESPERIA) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Kota Padang. Menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti fokus yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian mengenai manajemen *event* KESPERIA memberikan manfaat praktis bagi masyarakat Kota Padang dalam merawat warisan Budaya tak benda, melalui optimalisasi strategi pelaksanaan *event*, edukasi budaya yang lebih efektif, serta pengembangan protokol dan evaluasi kegiatan. Bagi Universitas Perintis Indonesia, penelitian ini mendukung

penguatan kurikulum, program kebudayaan kampus, partisipasi mahasiswa dalam pelestarian budaya, dan hubungan institusional dengan masyarakat. Penelitian ini menawarkan kontribusi teoritis sekaligus solusi aplikatif dalam pengelolaan *event* budaya.

1.6 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

NO	Judul Penelitian	2025									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov
1.	Pengajuan <i>FlowChart</i>										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Perancangan <i>Event</i>										
5	Event KESPERIA										
6	Seminar Hasil										
7.	Pembuataan Skripsi Karya										
8.	Pameran										

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi/rumusan masalah, fokus perancangan, tujuan karya, manfaat karya, jadwal kegiatan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Dalam bab ini peneliti membahas tentang tinjauan teori, referensi karya.
3. BAB III METODE DAN KONSEP : Dalam bab ini peneliti membahas tentang gambaran subjek dan objek, metode pengumpulan data, analisis permasalahan, konsep komunikasi, konsep kreatif, skema perancangan.
4. BAB IV HASIL KARYA : Dalam bab ini peneliti membahas tentang proses perancangan karya dan pembahasan hasil karya.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pelaksanaan *event* KESPERIA yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen *event* KESPERIA berhasil menjadi sarana strategis dalam pelestarian budaya lokal di Kota Padang. Melalui pendekatan manajerial yang terstruktur berdasarkan teori fungsi manajemen William Herbert Newman meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan *event* ini mampu mengintegrasikan berbagai elemen budaya, edukasi, dan partisipasi publik secara efektif.

KESPERIA tidak hanya menjadi ruang ekspresi seni tradisional seperti Tari Pasambahan dan Teater Ranum, tetapi juga menjadi platform interaktif yang melibatkan mahasiswa, komunitas seni, dan masyarakat umum dalam mengenali serta mengapresiasi Warisan budaya Tak benda (WbTb) Kota Padang. Strategi komunikasi yang memanfaatkan media cetak dan digital, serta desain visual yang selaras dengan tema “*Canvas of Memories, Stage of Dream*”, turut memperkuat daya tarik dan jangkauan acara.

Capaian kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam hal partisipasi publik, konsistensi tema, kolaborasi lintas komunitas, dan dokumentasi yang sistematis. Meski terdapat beberapa kendala teknis seperti keterlambatan waktu dan keterbatasan media edukatif cetak, secara keseluruhan *event* ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran budaya di kalangan generasi muda.

2.2 Saran

2.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan kajian manajemen *event* budaya di lingkungan akademik, khususnya dalam konteks pelestarian Warisan budaya Tak benda. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan evaluatif yang lebih

mendalam, seperti analisis dampak jangka panjang terhadap persepsi budaya mahasiswa atau efektivitas media promosi dalam membentuk partisipasi publik.

2.2.2 Saran Praktis

Bagi penyelenggara *event* KESPERIA dan UKM KESPER, disarankan untuk:

1. Menyediakan ruang diskusi formal pasca-acara sebagai refleksi budaya dan edukasi lanjutan.
2. Mengembangkan booklet cetak atau katalog digital sebagai media edukatif yang dapat diakses oleh peserta dan masyarakat umum.
3. Memperkuat koordinasi teknis antar divisi, khususnya dalam aspek audio, lighting, dan dokumentasi.
4. Menjalin kemitraan yang lebih luas dengan pemerintah daerah, media lokal, dan komunitas seni untuk memperluas dampak kegiatan

Dengan perbaikan dan penguatan pada aspek-aspek tersebut, *event* KESPERIA di masa mendatang diharapkan dapat menjadi model pelestarian budaya yang berkelanjutan, inklusif, dan inspiratif bagi generasi muda di Kota Padang dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAK

- A. Youtie, O. (2005). *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. PT. Pradnya Paramita.*
- Gai, A. M., Arpan, Y., Sutaguna, I. N., & Taihuttu, G. C. (2022). *Revitalisasi wisata budaya: Merayakan warisan dengan sentuhan modern.* Medan: Media Penerbit Indonesia.
- Hermayulita, S. (2022). Menurunnya minat terhadap kesenian randai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. *Universitas Andalas.*
- Ike Junita Triwardhani, W. T. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian komunikasi .*
- Indrayuda, A. S. (2024). Rendahnya Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Muhammadiyah 3 Padang. *Universitas Negeri Padang.*
- Karen A. Foss, S. W. (2009). *Theoris of Human Communication. Terjemahan oleh Mohammad Yusuf Hamdan.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Kusuma, R. (2024). Manajemen Event Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Ponorogo. *Skripsi Thesis.*
- Kusuma, R. C. (2016). *Modul Manajemen Event.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- M.Haasyir Almaahi, R. M. (2022). Collaborative Governance dalam Upaya Pelestarian Budaya Daerah melalui Festival Langkisau di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. *JANE.*
- Mery Christmas Sibagariang, R. M. (2024). Culture Strategy: Festival Danau Toba sebagai Upaya Pemerintah Kabupaten Toba dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Danau Toba. *Journal of Politic and Government Studies.*
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Harfa Creative.
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event.* Bandung: Alfabeta.
- Permana, T. (2018). Event Organizer sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Pendengar Radio UNISI Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Ratih, D., Sondarika, W., & Suryana, A. (2021). Revitalisasi nilai-nilai budaya melalui media edukatif. *Jurnal Ketahanan Nasional.*

- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sedana, I. M. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*.
- Sitti Roskina Mas, I. H. (2020). *Komunikasi dalam Organisasi*. Gorontalo: UNG Press, Universitas Negeri Gorontalo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafarannisa, M. A. (2021). Manajemen Event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Seni Tari*.
- Tania Maniring, J. J. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Festival Budaya Mane'e dalam Pengembangan Wisata Bahari oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Utami, H. (2021). *Manajemen Event dan Proyek: Antara Konsep dan Praktiknya*. Jakarta Timur: UNJ Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 foto surat permohonan peminjaman tempat



**UNIT KEGIATAN MAHASISWA KESENIAN
UNIVERSITS PERINTIS INDONESIA
(UKM KESPER)**

Sekretariat : Kampus I Universitas Perintis Indonesia
Jl. Adinegoro Simpang Kalumpang KM 17
Lubuk Buaya Padang 25173
e-mail : ukmkesenianupertis@gmail.com



No : 191 /PANPEL/ KESPER/VII/2025

Padang, 28 Juli 2025

Lampiran : lampiran 1

Hal : Surat Permohonan Peminjaman Tempat

Kepada yth,

Bapak Kadis Pariwisata Kota Padang

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur beriringan do'a semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalani kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan **KESPERIA** yang diselenggarakan oleh **UKM Kesenian Universitas Perintis Indonesia**, Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Agustus 2025

Waktu : 16:00/Selesai

Tempat : Gelanggang Medan Nan Bapaneh (Pujasera Pantai Padang)

Tema : "Canvas Of Memories Stage Of Dream"

Maka dengan ini kami selaku panitia pelaksana bermaksud untuk mengajukan Permohonan peminjaman Tempat Galenggang Medan Nan Bapaneh, Demi keberlangsungan dan kelancaran acara kami. Demikian Surat Permohonan Ini Kami Sampaikan, Atas Perhatian Dan Kerjasama nya Kami ucapkan terimakasih .

Wassalammu 'alaikum Wr.Wb

Hormat Kami,

Ketua Umum

Sekretaris Umum



Devita Yuliansyah Putri
AP.1.8.23

Serly Oktavia
AP. 1.24.23

Lampiran 2 foto sponsorship bersama Pegadaian



Lampiran foto Sponsorsip bersama Pegadaian



Foto Dokumentasi Tari Pasambahan



Foto Sambutan ketua pelaksana



Foto sambutan dari Steering Committee (SC)



Foto Sambutan Pendiri UKM KESPER



Foto Kata Sambutan Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Perintis Indonesia



Foto Kata Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Perintis Indonesia



Foto Kata Sambutan Kadis Dinas Pariwisata Kota Padang



Foto Penyerahan Piagam penghargaan Oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi kepada Perwakilan Diskominfo Kota Padang



Foto penyerahan Piagam Penghargaan Oleh Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Kepada Kadis Dinas Pariwisata Kota Padang.



Foto Pendiri UKM KESPER bersama Ibu Kprodi, Bapak Dekan, Bapak DisKominfo, Bapak Kadis Pariwisata Kota Padang.



Foto MC Pembawa acara Event KESPERIA



Foto Tari Pasambahan UKM KESPER



Foto Penampilan Aliansi Seni



Foto Tari Piring UKM KESPER



Foto Tari Kreasi UKM KESPER



Foto Tari Siragam Raso UKMKESPER



Foto Penampilan



Foto bersama Aliansi, media partner dan tamu undangan



Foto Tamu Undangan, Masyarakat, Mahasiswa dan aliansi



Foto Bersama Aliansi dan Media Partner



Foto diskusi dan persiapan sebelum *event* Kesperia



Foto Alat Perlengkapan dan Persiapan Event KESPERIA



Foto Perlengkapan Pecahan kaca Persiapan event KESPERIA



Foto Pemasangan Spanduk Pentas dan Ubul-ubul



Foto Pemasangan Kain Hitam untuk background

